

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi populasi sapi potong di Kecamatan X Koto Diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik peternak di Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok adalah memiliki rata-rata umur 15-64 tahun (94,74%) dan >64 tahun (5,26%), tingkat pendidikan SD (44,21%), SMP (31,58%), SMA (15,79%), dan Perguruan Tinggi (8,42%), dengan pekerjaan utama petani (87,37%), Wiraswasta (6,32%), PNS (7,37%) dan pengalaman beternak rata-rata diatas 10 tahun (18,9%), <5 tahun (34,74%) dan >10 tahun (18,95%).
2. Deskripsi sapi potong umumnya peternak di Kecamatan X Koto Diatas memelihara sapi PO sebanyak 92 ekor (36,22%), Peranakan Simmental 62 ekor (24,41%), Bali 78 ekor (30,71%), dan Brahman Cross 22 ekor (8,66%), dengan pakan menggunakan rumput unggul dan rumput lapangan (8,42% dan 91,58%). Rata-rata peternak memelihara ternak dengan sistem pemeliharaan intensif yakni sebesar 7,4% dan dengan sistem semi intensif sebesar 92,5%.
3. Perkembangan Populasi ternak sapi potong di lokasi penelitian mengalami peningkatan sebesar 8,24%.
4. Faktor input populasi sebanyak 117 ekor atau 46,06% dan faktor output sebanyak 21 ekor atau 8,27%.
5. Komposisi ternak sapi potong di Kecamatan X Koto Diatas antara jantan dan betina adalah 80 berbanding 174 atau 31,50% : 68,50%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan :

1. Perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam tatalaksana pemeliharaan ternak sapi potong.
2. Sebaiknya kandang sapi potong dibuat agak lebih efisien dan ternak pun juga terlindung dari bakteri penyakit dibandingkan dengan ternak yang dilepas saja.
3. Perlu adanya seminar atau penyuluhan terhadap masyarakat petani peternak sehingga peternak dapat menerima atau mengadopsi informasi-informasi maupun teknologi-teknologi tentang ilmu peternakan.

